

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL

Oleh: Muhyiddin, S.Ak., M.Ak.

PENDAHULUAN

Analisis keuangan lintas batas mencakup berbagai wilayah yurisdiksi. Wilayah yurisdiksi yaitu wilayah yang dalam lingkup kekuasaan hukum. Dalam praktik akuntansi, setiap negara memiliki perbedaan dalam hal kualitas pengungkapan, sistem hukum dan undang-undang, sifat dan ruang lingkup resiko usaha, dan cara untuk menjalankan usaha. Perbedaan ini berarti alat-alat analisis yang sangat efektif di satu wilayah tertentu, tetapi di wilayah lain menjadi kurang efektif. Para analis juga sering menghadapi tantangan besar dalam hal memperoleh informasi yang kredibel.

Analisis dan penilaian keuangan internasional ditandai dengan banyak kontradiksi. Di satu sisi, begitu cepatnya proses harmonisasi standar akuntansi telah mengarah pada semakin meningkatnya daya banding informasi keuangan di seluruh dunia. Terlepas dari kontradiksi yang terus berlanjut, hambatan untuk analisis dan penilaian keuangan internasional semakin menurun dan pandangan analis secara umum masih positif. Di beberapa negara, untuk memperoleh informasi mengenai industri sangat sukar dilakukan serta jumlah dan kualitas informasi perusahaan sangat berbeda-beda. Di banyak negara berkembang, ketersediaan informasi khusus mengenai perusahaan sangat rendah.

Suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan serta juga mengevaluasi hasil yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu dan sekarang disebut sebagai **analisis keuangan**. Selain itu, juga dapat disebut dengan suatu hubungan antara satu angka dalam laporan keuangan dengan angka yang lain yang mempunyai makna untuk menjelaskan arah perubahan pada suatu fenomena.

Angka-angka di dalam laporan keuangan akan mempunyai sedikit arti apabila dilihat secara sendiri - sendiri, tetapi dengan analisis keuangan maka akan lebih mudah dalam melakukan interpretasikannya.

PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Manfaat analisis keuangan

Analisis keuangan sangat berarti agar proses cash flow perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini berbagai manfaat dari adanya analisis keuangan bagi sebuah perusahaan.

1. Untuk mengetahui hubungan di antara suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain, baik pada satu laporan keuangan ataupun antar laporan keuangan. Sehingga jika terjadi kelemahan di dalam satu atau beberapa perusahaan pada laporan keuangan, maka akan diambil suatu tindakan untuk memperbaikinya.
2. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Seperti harta, kewajiban dan modal atau hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode.
3. Untuk mengetahui beberapa kelemahan yang dapat menjadi kekurangan suatu perusahaan.
4. Untuk mengetahui beberapa kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan.
5. Untuk mengetahui langkah perbaikan yang perlu untuk dilakukan, yang berkaitan dengan posisi keuangan di perusahaan pada saat ini.
6. Dapat memberikan suatu informasi yang lebih luas dan lebih dalam dari pada informasi yang terdapat pada laporan keuangan biasanya.
7. Dapat menggali beberapa informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan tersebut.
8. Dapat mengetahui beberapa kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan serta dapat membongkar hal yang mempunyai sifat konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan ataupun kaitannya dengan informasi yang dapat diperoleh dari luar perusahaan.
9. Dapat menentukan sebuah peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal di dalam dunia bisnis.

10. Dapat membandingkan situasi perusahaan satu dengan perusahaan yang lain pada periode sebelumnya atau dengan standart industri normal maupun standart yang ideal.
11. Dapat memahami situasi dan juga kondisi keuangan, hasil usaha serta struktur keuangan pada suatu perusahaan.
12. Dapat untuk memprediksi potensi yang mungkin akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang.
13. Dapat memberikan suatu informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
14. Untuk melakukan penilaian suatu kinerja manajemen pada masa datang, apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak.
15. Dapat digunakan sebagai pembanding perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis tentang hasil yang telah mereka capai.

Tujuan analisis keuangan

Pada dasarnya setiap kegiatan manajemen memiliki tujuan untuk mendapatkan sesuatu. Begitu pula dengan analisis keuangan, berikut ini berbagai tujuan dari analisis keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan Anda.

1. Screening – Analisis dilakukan dengan cara melihat **analisis keuangan** dengan tujuan untuk memilih suatu kemungkinan investasi atau merger
2. Forecasting – Analisis dipakai untuk meramalkan suatu kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Diagnosis – Analisis bertujuan untuk melihat kemungkinan adanya beberapa masalah yang terjadi baik di dalam manajemen operasi, keuangan maupun masalah yang lain.
4. Evaluation – Analisis dilakukan untuk menilai suatu prestasi manajemen, operasional dan juga efisiensi. Sehingga dapat mengevaluasi hasil kinerja pada perusahaan tersebut.
5. Understanding – Dengan melakukan suatu **analisis keuangan**, informasi mentah yang dibaca pada laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan juga lebih dalam. Sehingga dapat lebih dimengerti.

Itulah beberapa peran **analisis keuangan** dalam suatu perusahaan. Untuk menjadi perusahaan yang berkembang, seorang pemimpin harus dapat mengatur laporan keuangannya dengan baik. Supaya tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaannya. Selain itu, untuk menghindari penyimpangan di dalam keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis pada laporan keuangan tersebut.

KERANGKA KERJA ANALISIS BISNIS

Kerangka dasar yang dibuat oleh Palepu, Bernard, dan Healy untuk melakukan analisis yang terdiri dari 4 tahap, yaitu : analisis strategi usaha, analisis akuntansi, analisis keuangan, dan analisis prospektif.

1. Analisis Strategi Usaha

Analisis ini memberikan pemahaman kualitatif atas perusahaan dan para pesaingnya terkait dengan lingkungan ekonominya. Dengan mengidentifikasi faktor pendorong laba dan resiko usaha yang utama, analisis strategi usaha membantu para analis untuk membuat peramalan yang realistis. Prosedur standar untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam analisis strategi usaha meliputi pemeriksaan laporan tahunan dan penerbitan perusahaan lainnya; serta berbicara dengan para staf perusahaan, analis, dan profesional keuangan.

2. Analisis Akuntansi

Tujuan analisis akuntansi dilakukan adalah untuk menganalisis sejauh mana hasil yang dilaporkan perusahaan mencerminkan realitas ekonomi. Para analis perlu melakukan evaluasi kebijakan dan estimasi akuntansi, serta menganalisis sifat dan ruang lingkup fleksibilitas akuntansi suatu perusahaan.

3. Analisis Keuangan

Tujuan analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan masa kini dan masa lalu, dan untuk menilai apakah kinerja perusahaan dapat dipertahankan. Analisis rasio dan analisis arus kas merupakan alat yang penting dalam melakukan analisis keuangan. Analisis rasio mencakup perbandingan rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, perbandingan rasio suatu perusahaan antar waktu atau periode fiskal yang lain, dan atau perbandingan rasio terhadap beberapa acuan yang baku.

Analisis arus kas memberikan masukan mengenai arus kas dan manajemen suatu perusahaan. Ukuran-ukuran yang berkaitan dengan arus kas sangat bermanfaat khususnya dalam analisis internasional karena tidak terlalu dipengaruhi oleh perbedaan prinsip akuntansi, bila dibandingkan dengan ukuran-ukuran berbasis laba.

4. Analisis Propektif Internasional

Analisis propektif mencakup tahap peramalan dan penilaian. Pada saat melakukan peramalan, para analis membuat ramalan mengenai prospek perusahaan secara eksplisit berdasarkan strategi usaha, catatan akuntansi, dan analisis keuangan. Ketika melakukan penilaian, analis mengubah ramalan kuantitatif menjadi suatu estimasi nilai perusahaan. Penilaian digunakan secara implisit maupun eksplisit dalam banyak keputusan usaha.

Analisis Strategi Bisnis Internasional

Analisis dan penilaian keuangan internasional ditandai dengan banyaknya kontradiksi. Disatu sisi, begitu cepatnya proses harmonisasi standar akuntansi telah mengarah pada semakin meningkatnya daya banding informasi keuangan di seluruh dunia.

Analisis strategi bisnis merupakan langkah penting pertama dalam analisis laporan keuangan. Analisis ini memberikan pemahaman kualitatif atas perusahaan dan para pesaingnya terkait dengan lingkungan ekonominya. Dengan mengidentifikasi faktor pendorong laba dan resiko usaha yang utama, analisis strategi bisnis atau usaha akan membantu para analis untuk membuat peramalan yang realistis.

Kesulitan-kesulitan analisis strategi bisnis internasional:

a. Ketersediaan informasi

Analisis strategi usaha sulit dilakukan khususnya di beberapa Negara karena kurang andalnya informasi mengenai perkembangan makro ekonomi. Memperoleh informasi mengenai industry juga sukar dilakukan di banyak Negara dan jumlah serta kualitas informasi perusahaan sangat berbeda-beda. Ketersediaan informasi khusus mengenai perusahaan sangat rendah di Negara berkembang. Akhir-akhir ini banyak perusahaan besar yang melakukan pencatatan dan memperoleh modal di pasar luar negeri telah memperluas pengungkapan mereka dan secara suka rela beralih ke prinsip akuntansi

yang diakui secara global seperti standar pelaporan keuangan internasional.

b. Rekomendasi untuk melakukan analisis

Keterbatasan data membuat upaya untuk melakukan analisis strategi usaha dengan menggunakan metode riset tradisional menjadi sukar dilakukan. Seringkali sering dilakukan perjalanan untuk mempelajari iklim bisnis setempat dan bagaimanapun industry dan perusahaan sesungguhnya beroperasi, khususnya di Negara-negara pasar berkembang.

LANGKAH-LANGKAH ANALISIS AKUNTANSI

Tujuan analisis akuntansi adalah untuk menganalisis sejauh mana hasil yang dilaporkan perusahaan mencerminkan realitas ekonomi. Para analis perlu untuk mengevaluasi kebijakan dan estimasi akuntansi, serta menganalisis sifat dan ruang lingkup fleksibilitas akuntansi suatu perusahaan. Para manajer perusahaan diperbolehkan untuk membuat banyak pertimbangan yang terkait dengan akuntansi, karena merekalah yang tahu lebih banyak mengenai kondisi operasi dan keuangan perusahaan mereka. Laba yang dilaporkan seringkali digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen mereka.

Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi kualitas akuntansi suatu perusahaan:

- a. Identifikasikan kebijakan akuntansi utama
- b. Analisis fleksibilitas akuntansi
- c. Evaluasi strategi akuntansi
- d. Evaluasi kualitas pengungkapan
- e. Identifikasikan potensi terjadinya masalah
- f. Buatlah penyesuaian atas distorsi akuntansi.

Analisis keuangan mencakup berbagai wilayah yuridiksi. Sebagai contoh, seorang analis mungkin beberapa kali melakukan studi terhadap sebuah perusahaan yang berada di luar Negara asalnya atau membandingkan perusahaan yang berasal dari dua Negara atau lebih. Sejumlah Negara yang memiliki perbedaan yang sangat besar dalam praktik akuntansi, kualitas pengungkapan, system hukum dan undang undang, sifat dan ruang lingkup resiko usaha, dan cara untuk menjalankan usaha.

Perbedaan ini berarti alat analisis yang sangat efektif di satu wilayah menjadi kurang efektif di wilayah lain. Para analis juga sering menghadapi tantangan besar untuk memperoleh informasi yang kredibel. Di kebanyakan Negara pasar yang berkembang, para analis keuangan sering memiliki tingkat keyakinan atau keandalan yang terbatas.

MEKANISME UNTUK MENGATASI PERBEDAAN PRINSIP AKUNTANSI ANTAR NEGARA

Dalam mengatasi perbedaan prinsip Akuntansi Antar Negara dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti:

- a. Beberapa analis menyajikan ulang ukuran akuntansi asing menurut sekelompok prinsip yang diakui secara internasional, atau sesuai dengan dasar lain yang lebih umum.
- b. Beberapa yang Lain mengembangkan pemahaman yang lengkap atas praktik akuntansi di sekelompok negara tertentu dan membatasi analisis mereka terhadap perusahaan-perusahaan yang berlokasi di Negara Negara tersebut.

KESULITAN MEMPEROLEH INFORMASI AKUNTANSI INTERNASIONAL

Dalam memperoleh data Akuntansi Internasional terdapat beberapa kesulitan, antara lain:

- a. Penyesuaian depresiasi Beban depresiasi akan mempengaruhi keuntungan, maka perlu diperhatikan umur dari fungsi aktiva yang harus diputuskan manajemen.
- b. Penyesuaian persediaan LIFO ke FIFO Persediaan harus dikonversikan dalam metode FIFO
- c. Cadangan Cadangan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar atau menutup pengeluaran untuk menghapus beban.
- d. Reformulasi Laporan Keuangan Penyesuaian dari beberapa perubahan setelah adanya beberapa perhitungan pada point-point tsb di atas.

KESULITAN DAN KELEMAHAN DALAM ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL

a. Akses Informasi

Informasi mengenai ribuan perusahaan dari seluruh dunia telah tersedia secara lugas dalam beberapa tahun terakhir. Sumber informasi dalam jumlah yang tak terhitung banyaknya muncul melalui World Wide Web. Perusahaan di seluruh dunia saat ini memiliki sites Web dan laporan tahunannya tersedia secara cuma-cuma dari berbagai sumber interact dan lainnya.

Sumber informasi lain yang juga berharga adalah (1) publikasi pemerintah, (2) organisasi riset ekonomi, (3) organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-bangsa, (4) organisasi akuntansi, audit, dan pasar surat berharga.

b. Ketepatan Waktu Informasi

Ketepatan waktu laporan keuangan, laporan tahunan, laporan kepada pihak regulator, dan siaran pers yang menyangkut laporan akuntansi berbeda-beda di tiap negara.

Perbedaan dalam ketepatan waktu informasi akuntansi menambah beban para pem-baca laporan keuangan perusahaan asing. Beban ini semakin besar untuk perusahaan-pe-rusahaan yang memiliki lingkungan yang senantiasa berubah-ubah. Agar penilaian yang dilakukan dapat bermakna, diperlukan penyesuaian terus-menerus atas jumlah yang di-laporkan, dengan menggunakan alat yang konvensional ataupun tidak konvensional.

c. Pertimbangan Mata Uang Asing

Akun-akun yang berdenominasi dalam mata uang asing membuat para analis menghadapi dua jenis permasalahan yaitu :

- 1) Berkaitan dengan kemudahan pembaca
- 2) Menyangkut isi informasi.

Sebagian besar perusahaan di seluruh dunia menetapkan denominasi akun-akun keuangannya dalam mata uang domisili nasional mereka. Bagi seorang pembaca dari AS yang terbiasa dengan dolar, analisis akun-akun yang dinyatakan dalam euro dapat menimbulkan kebingungan. Jawaban yang umum untuk mengatasinya adalah dengan

mentranslasikan saldo-saldo dalam mata uang asing ke dalam mata uang domestik.

Apabila laporan yang telah ditranslasikan memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam melihat akun-akun mata uang asing dalam suatu mata uang yang telah dikenal umum, maka dapat timbul gambaran yang sebenarnya mengalami distorsi. Secara khusus, perubahan kurs valuta asing dan prosedur akuntansi secara bersamaan sering kali menghasilkan nilai ekuivalen dalam mata uang domestik yang bertentangan dengan peristiwa yang mendasarinya.

PENGGUNAAN WEBSITE UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI PENELITIAN PERUSAHAAN

- a. Mayoritas perusahaan memiliki Web site tersendiri dan mayoritas memanfaatkan homepage mereka untuk menginformasikan informasi keuangan terutama laporan keuangan pokok yaitu neraca dan laba rugi. Tidak banyak, kurang dari 40% perusahaan yang memberikan informasi keuangan tambahan (catatan atas laporan keuangan, pendapat auditor dan analisis manajemen).
- b. Mayoritas perusahaan hanya memberikan duplikasi informasi atau sebagian dari informasi hard copy laporan historis yang diubah dalam bentuk hypertext atau format pdf.
- c. Tidak banyak perusahaan yang benar-benar memanfaatkan fitur-fitur Internet secara optimal. Hal ini terbukti, kurang dari 10% dari perusahaan sampel yang menyampaikan informasi mengenai pergerakan saham. Disamping itu, meskipun mayoritas home page menampilkan press release, tetapi kurang dari 35% yang melakukan update atas informasi yang ditampilkan.
- d. Mayoritas perusahaan telah menggunakan teknologi yang cukup maju. Hal ini dibuktikan dengan kecepatan menampilkan informasi (94%), penggunaan aplikasi JAVA untuk mempercantik tampilan, penggunaan hyperlinks dan external links dalam home pagenya. Disamping itu, mayoritas tampilan (interface) dari perusahaan sampel sudah terstruktur dengan baik.

Referensi:

- AICPA, 1994 'Improving Business Reporting – A Customer Focus' New York: Report of the AICPA Special Committee on Financial Reporting
- Baldwin, A.A. & Williams, S.L.M., 1999 'The Future of Intelligent Internet Agents in European Financial Reporting' *The European Accounting Review*, Vol. 8, Iss. 2, pp. 303 – 319
- Choi D.S. Frederick & Meek K. Gary. 2005. *Akuntansi Internasional*, Edisi 5 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat. Bab VIII.
- Edward Tanujaya (Penerjemah), 2005. *Akuntansi Internasional*. Edisi Kelima, Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Pirchegger, B. & Wagenhofer, A., 1999 'Financial Information on The Internet: A Survey of The Homepages of Austrian Companies' *The European Accounting Review*, Vol. 8, Iss. 2, pp. 383 - 395